

Beberapa Poin Khotbah Jumat 16 September 2011

Nasehat-Nasehat penting kepada para anggota berkaitan dengan ijtima-ijtima Majelis Khuddamul Ahmadiyah dan Lajnah Imaillah Jerman dan Majelis Khuddamul Ahmadiyah Britania dan peristiwa menyegarkan keimanan mubayyi'in baru; Dengan karunia Allah, kita menyaksikan kemajuan Jemaat dan bersamaan dengan itu muncul juga kedengkian dan permusuhan dari sementara pihak; Satu Keagungan yang Wajib ditegakkan oleh setiap Jemaat yaitu tidak berkata dusta; Pemerintah-pemerintah dan berbagai gerakan dan organisasi dunia tidak akan dapat menghancurkan Jemaat Ilahi ini; Peristiwa-peristiwa menyegarkan keimanan dari kesetiaan, keikhlasan dan keteguhan hati para anggota baru Jemaat Ahmadiyah dari berbagai Negara di dunia.

Upaya Meningkatkan Kualitas Kesadaran dan Keikhlasan Kepada Allah *Ta'ala*

Ikhtisar Khotbah Jumat

Sayyidina Amirul Mu'minin Hadhrat Mirza Masroor Ahmad
Khalifatul Masih al-Khaamis *ayyadahullaahu Ta'ala binashrihil 'aziiz*⁹
Tanggal 16 September 2011/Tabuk 1390 HS
di Bad Kreuznach, Rhineland-Palatinate, Deutschland (Jerman)

أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدًا عبده ورسوله. أما بعد فأعوذ بالله من الشيطان الرجيم.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ * الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ * الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ * مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ * إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ * اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ * صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ،

Hudhur menyampaikan Khotbah Jumat pada Ijtima khudam dan Lajnah Jerman hari ini. Hudhur juga mengatakan hari ini juga awal dari Ijtima Khudam UK dan juga Jalsah dan Ijtima yang diadakan Negara-Negara lain. Semoga pertemuan ini menjadi sukses dengan mendapat karunia Allah dan masing-masing peserta mendapatkan manfaat serta tujuan dari pertemuan ini. Semoga Allah melindungi dan menjaga peserta dari kejahatan dan dengki orang-orang jahat dan senantiasa dalam lindungan-Nya.

Dengan rahmat Allah setiap hari kita menyaksikan kemajuan Jemaat. Seiring berkembangnya Jemaat, lawan yang penuh dengki juga tumbuh di setiap Negara. Pertumbuhan mereka adalah bukti bahwa dengan berkat Allah, kita bergerak terus maju di dunia. Seorang *Mu'min* seharusnya tidak usah takut akan hal itu. Apa yang harus ditakuti oleh orang *Mu'min* adalah kurangnya ketulusan dan hubungan dengan Jemaat dan dengan Khalifah, atau kurang bertaqwa.

Al-Masih as yang dijanjikan mengatakan, kita harus hati-hati jika keshalehan dan taqwa tetap saja pada tingkat tertentu, karena hal itu merupakan suatu kemunduran. Jadi Hudhur menghimbau pada anggota Jemaat baik lelaki, perempuan, anak-anak, orang tua dan para pemuda harus hati-hati karena para musuh akan senantiasa menghalangi untuk taqwa. Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan bahwa kita tidak perlu peduli pada kaum lawan tetapi harus focus pada peningkatan ketaqwaan dan kesucian.

Allah sendiri yang akan berurusan dengan lawan. Seperti dinyatakan dalam Al-Qur'an karim: إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ (الحل 129) -

⁹ Semoga Allah *Ta'ala* menolongnya dengan kekuatan-Nya yang Perkasa

"Sesungguhnya, Allah beserta orang-orang yang benar dan orang yang berbuat baik."(16:129) Hudhur mengatakan bahwa jika kita senantiasa meningkatkan keimanan kita maka musuh tidak akan bisa membahayakan kita dengan cara apapun. Inilah yang kita dapatkan dari sejarah kita selama 125 tahun. Musuh telah merampas kehidupan dari beberapa orang terkasih kita dan juga menjarah harta-harta kita.

Sebagai imbalannya, mereka yang meninggal dunia telah menemukan kehidupan dan kenikmatan yang kekal di sisi Allah serta Allah juga telah mengganti segala kerugian keuangan mereka. Banyak orang-orang menjadi saksi kejadian-kejadian yang dahulu. Allah juga telah menganugrahkan kita tingkat keimanan yang lebih tinggi sebagai imbalan atas beragam pengorbanan kita.

Oleh karena itu kita tidak perlu terus menerus memikirkan kejahatan lawan, tetapi kita harus senantiasa meningkatkan taqwa demi meraih ridha Allah *Ta'ala*. Doa-doa kita akan menarik kasih karunia Tuhan jika kita memiliki hubungan yang kuat dengan-Nya. Hudhur mengatakan bahwa kita mencoba untuk memberikan perlawanan tidak disekitar saja melainkan juga di surat kabar dan saluran-saluran TV di dunia yang merupakan sumber informasi tentang kita.

Hadhrat Masih Mau'ud as pernah berkata pada suatu majlis bahwa banyak orang yang masuk Jemaat tanpa alasan yang jelas untuk itu. Menurut beliau as kita tidak pernah menunjuk ulama-ulama dari agama lain untuk mengajak orang-orang masuk Jemaat. Allah lah yang mengatur semua ini.

Hudhur mengatakan bahwa mereka masuk Jemaat setelah membaca karya-karya Hadhrat Masih Mau'ud as dan setelah disampaikan tabligh oleh para mubaligh Jemaat atau melihat sesuatu dalam pengalaman-pengalaman spiritual mereka. Allah sendiri yang menuntun mereka. Seperti yang dikatakan oleh Hadhrat Masih Mau'ud as bahwa mereka adalah orang-orang yang Allah sudah mengatur temptnya untuk menerima dan masuk kedalam Jemaat Ilahi ini.

Hal itu sudah terbukti sejak era Hadhrat Masih Mau'ud as sampai sekarang. Ini merupakan bukti kebenaran Hadhrat Masih Mau'ud as bahwa Allah yang mengatur segalanya sehingga orang-orang masuk Jemaat walau masih ada yang tetap menjadi penentang. Hadhrat Masih Mau'ud as mengatakan bahwa beliau menerima wahyu yang menyatakan Firaun dan orang-orang di masanya, Haman dan orang-orang di masanya merupakan musuh yang zalim. Menurut mereka Firaun percaya bahwa Israil akan hancur, namun Allah menunjukkan bahwa mereka salah. Begitu juga pendapat orang-orang tentang Jemaat, namun kehendak Allah berbeda. Hudhur mengatakan tidak ada yang bisa menghancurkan Jemaat baik secara pemerintahan maupun organisasi. Banyak utusan Firaun dan Haman yang datang tetapi mereka tidak bisa berhasil. Banyak kejahatan dan kedengkian yang mereka senantiasa lontarkan dan akhirnya justru berbalik kepada mereka. Banyak contoh menunjukkan bagaimana Allah terus senantiasa memberkati Jemaat ini dan Hudhur akan memaparkan beberapa diantaranya.

Seorang Ahmadi dari Palestina, Awadh Ahmad menulis bahwa ketika beliau kecil beliau bermimpi Rasulullah saw memberi beliau berita gembira bahwa beliau nanti akan menjadi tentara Imam Mahdi dan sejak saat itu ia telah mulai mencari. Pada suatu kali beliau menonton siaran Kristen di TV di mana Islam dan Rasulullah saw dihujat. Cepat beliau pindah ke siaran Arab dan berharap ada respon terhadap siaran Kristen itu namun beliau hanya melihat diskusi hal-hal yang tidak jelas. Beberapa waktu kemudian beliau tidak sengaja melihat MTA dan merasa orang-orang yang beliau lihat disitu adalah orang-orang yang benar. Akhirnya dengan melihat MTA telah merubah hidup beliau dan setelah meyakinkan hatinya beliau baiat.

Tuan Ahmad Ibrahim dari satu negara Arab bercerita, beliau nonton MTA tanpa sengaja. Awalnya beliau galau dan akhirnya beliau memantapkan hati untuk menonton. Beliau melakukan shalat Istikharah dan dijawab: " *إن الذين يباعدونك إنما يباعدون الله* " *innalladziina yubaayi'uunaka innama yubaayi'uunAllah'* "Sungguh orang-orang yang berjanji-setia pada engkau adalah orang-orang yang

berjanji-setia pada Allah". (48:11). Keluarganya memusuhi beliau. Tapi beliau minta Hudhur untuk mendoakan segala usaha beliau mentablighi keluarganya.

Tuan Muhammad 'Abdul 'Athi dari Mesir bahwa dua tahun yang lalu ia membolak-balik saluran televisi ketika ia sampai ke saluran MTA. Ia heran dengan apa yang dilihatnya dan terpaksa untuk merenungkan itu. Dia membuat perbandingan dengan program yang disajikan oleh para ulama lain dan menyadari bahwa MTA mewakili Islam yang sebenarnya. Dia mengatakan bahwa dia seorang Muslim yang sederhana dan keluarganya telah menjadi sangat bermusuhan dengannya karena mereka dihasut oleh para maulwi (ulama). Ia meminta doa untuk keluarganya.

Tuan Husni menulis bahwa setelah baiat beliau merasa dihidupkan kembali dan seakan-akan hidup di zaman Rasulullah saw. Setelah beliau baiat para ulama memusuhi beliau terus. Beliau punya rumah yang besar dan ingin dijadikan mesjid yang akan dipersembahkan demi kepentingan Jemaat Ilahi ini. Ketika beliau Istikharah beliau melihat orang-orang senantiasa melemparkan kebohongan terhadap Imam Mahdi as. Setelah menonton MTA beliau senantiasa bertabligh.

Pada pemerintahan sebelumnya beliau ditahan dan dipenjarakan. Namun beliau tetap bertabligh dipenjara. Beliau meyakinkan orang-orang tentang kewafatan Yesus (Nabi Isa) as. Beliau juga menjelaskan konsep jihad. Beliau ditanyai tentang Jemaat Mesir dan mengapa beliau senantiasa bertabligh. Beliau menjawab bahwa bukan kemauan beliau untuk bertabligh tetapi beliau hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan orang dan beliau tidak mau berbohong. Bicara yang jujur merupakan perbedaan orang-orang Ahmadi dengan orang-orang duniawi (materialistik) yang senantiasa berputar dalam kebohongan.

Para mubayin baru senantiasa melakukannya dalam rangka menegakkan kebenaran. Perubahan-perubahan suci datang setelah baiat pada Al-Masih yang dijanjikan yang hanya berlandaskan kebenaran. Husni sahib menyatakan bahwa polisi mengancam beliau untuk dipenjarakan atas tuduhan kejahatan peledakan bom kalau beliau tidak berhenti bertabligh. Namun beliau tidak menghiraukannya. Para ulama coba mempengaruhi istrinya dengan menyatakan bahwa suaminya telah menipunya namun istri Hasty menyatakan bahwa beliau telah menjadi Ahmadi lebih dahulu dari suaminya.

Tuan Osama dari Aljazair menulis bahwa beliau tadinya tidak tahu apa-apa tentang Jemaat sampai 2 tahun yang lalu dimana anak lelaki beliau memberi tahunya tentang MTA namun beliau tidak menggubrisnya. Karena ada masalah keluarga, beliau mulai merenung tentang agama, dan ketika beliau nonton MTA hatinya merasa puas. Setelah mempelajari buku-buku Jemaat, beliau mulai bertabligh dan menghadapi lawan. Beliau jadi teringat kehidupan rasul-rasul Allah yang senantiasa mendapatkan perlawanan. Beliau mohon ke Hudhur untuk menerima baiat beliau.

Tuan Tayyab dari Marakesh (Maroko) mengatakan andaikan tidak ada suatu siaran televisi Kristen tertentu maka beliau belum akan baiat. Caciannya di siaran Kristen itu [terhadap Islam] dan diamnya orang Muslim meresahkan beliau. Pada suatu kali tanpa sengaja beliau melihat tayangan MTA dimana sedang mendiskusikan kebenaran Rasul-Rasul Allah dan Bible. Beliau senang sekali dengan hal ini dan setelah menonton MTA beberapa kali beliau merasa bahwa beliau telah menemukan apa yang beliau cari. Beliau menulis surat pada Hudhur agar menerima baiatnya.

Tuan Abdullah dari Marakesh (Maroko) menulis, beliau sudah menonton MTA selama beberapa bulan dan benar-benar menyukai siaran tentang pembahasan topik-topik dari Al-Qur'an dan konstruksi wawasan keislaman yang disajikan sesuai dengan pandangan Islam yang sebenarnya. Telah diketahui bahwa dalam riwayat-riwayat tafsir ada banyak hal *khurafat* dan tafsir-tafsir yang salah tentang Al-Qur'an yang merasuk ke dalam hati dan otak orang-orang Islam hal mana itu berlawanan dengan akal sehat dan logika, contohnya beberapa waktu lalu beliau menyalahkan pemikiran yang masih dianut sebagian orang tentang "jin" yang dimaknai sebagai makhluk halus, makhluk yang luar biasa.

Di beberapa tempat beberapa Ahmadi yang masih lemah keimanannya yang tidak mendapatkan *ta'lim* (pengajaran) dengan benar dan juga tidak berusaha belajar, khususnya kaum

perempuan juga terjangkiti 'penyakit' semacam ini. Ya, jumlah mereka sedikit dan mereka adalah orang-orang yang tidak terpelajar, namun, saya dengar di sini, di Jerman ada juga Ahmadi yang seperti itu. Padahal, ingatlah, seorang yang berakal sehat harus menolak hal-hal demikian. Jin dalam pengertian yang dianut orang-orang tidaklah eksis (tidak ada).¹⁰

Tuan Abdullah menceritakan kepada atasannya di tempat kerja bahwa Hadhrat Adam as bukanlah manusia pertama dengan dasar ayat 31 dari Surah al-Baqarah: "Dan ketika Tuhan engkau berkata kepada para malaikat, 'Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di bumi;' berkata mereka, 'Apakah Engkau akan menjadikan di dalamnya orang yang akan membuat kekacauan di dalamnya dan akan menumpahkan darah? Padahal kami bertasbih dengan pujian Engkau dan kami menyucikan Engkau.' Berfirman Dia, 'Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.'" Bahwa jawaban malaikat, أَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ "Apakah Engkau akan menjadikan di dalamnya orang yang akan membuat kekacauan di dalamnya dan akan menumpahkan darah?..." mengindikasikan malaikat telah mengetahui bahwa manusia itu mempuyai darah dan sebagainya.

Hal demikian karena sebelum Adam memang sudah ada manusia. Atasannya menjawab bahwa hal ini adalah pemikiran yang berbahaya dan memintanya untuk berhenti mengatakan hal yang salah ini lagi pada orang-orang. Tuan Abdullah kebetulan menonton MTA dan sangat senang. Beliau merasa bahwa Allah telah menghapus kegelapan darinya melalui Hadhrat Masih Mau'ud as. Beliau minta Hudhur untuk menerima baiat beliau.

Tuan Yasir dari Kerajaan Oman menulis bahwa beliau sudah lama mencari kebenaran. Alhamdulillah beliau menemukannya sekarang. Kelurusan ajaran Islam membuat dia sangat yakin bahwa Nabi Suci saw akan turun kembali. Ketika tanpa sadar beliau menonton MTA dan melihat Imam Mahdi as. Beliau terpana seakan beliau merasa seperti melihat Foto Rasulullah saw. Beliau terus menyaksikan tayangan MTA dengan antusias dan cinta beliau semakin berkembang dan akhirnya menerima Ahmadiyah. Beliau ingin sekali ketemu Hudhur dan senantiasa mohon didoakan.

Hudhur sangat memperhatikan hal ini. Orang-orang yang baru menjadi Ahmadi yang merasa keimanan mereka sudah menyatu dalam darah mereka. Mereka senantiasa ingin meningkatkan kualitas keimanan mereka.

Nyonya Berifan, wanita Kurdi yang tinggal di Norwegia pernah secara kebetulan menonton MTA pada tahun 2006 dan dengan senang hati melihatnya, namun beliau lupa channel nya sampai akhirnya tahun 2010 beliau menemukannya kembali. Beliau begitu mengagumi argumen-argumen yang disajikan MTA dan terjemahan serta tafsir Al-Qur'annya. Ketika beliau melihat foto Imam Mahdi as beliau tidak ragu lagi akan kebenarannya. Pada awalnya beliau sendiri tidak begitu yakin akan kenabian Hadhrat Masih Mau'ud as. Tetapi semua itu terhapus sejak mempelajari literature literature Jemaat. Beliau menyatakan kekeguman beliau pd ajaran ini dan ingin bergabung dalam jihadnya. Menurut Hudhur inilah jihad indah yang diajarkan Imam Mahdi as dengan cara mempelajari Al-Qur'an dan Hadis. Inilah yang diperkenalkan beliau diabad yang lalu dan bukan hanya buat kaum lelaki tetapi wanita juga. Mereka saling bahu-membahu. Bahkan pengorbanan mereka terkadang melebihi para pria.

Tuan Husain Muhammad Saleh di Aljazair menulis bahwa 10 tahun yang lalu beliau hanya tahu tentang Islam secara formal. Beliau baca Al-Qur'an dan mencoba memahaminya. Suatu kali

¹⁰ Kata-kata ins dan jin yang terdapat pada banyak tempat dalam ayat-ayat Alquran bukan berarti ada dua jenis makhluk Allah yang berlainan melainkan dua golongan makhluk manusia; "ins/manusia" mengisyaratkan kepada orang-orang awam atau rakyat jelata, dan "jin" dikatakan kepada orang-orang besar yang biasa hidup memisahkan diri dari rakyat jelata dan tiak berbaur dengan mereka, boleh dikatakan tinggal tersembunyi dari penglihatan umum. (Surah al-An'am; 6 : 113, 129). Arti lain dari golongan jin: 1. Orang-orang asing (Surah al-Jinn; 72 : 2); 2. Suku bangsa liar yang suka memberontak. (An-Naml; 34 : 13,18). Sumber: terjemahan the Holy Quran dalam bahasa Indonesia.

beliau tanpa sengaja nonton MTA dan beliau begitu bergembira dan terpesona pada apa yang beliau lihat. Beliau merasa sudah menjadi Ahmadi sejak saat itu.

Beliau telah membaca banyak literatur-literatur Jemaat baik dalam bahasa Arab dan Perancis dan mendengarkan khutbah Hudhur. Menurut beliau tertundanya baiat beliau dikarenakan beliau sudah merasa Ahmadi tetapi masih takut tidak akan bisa memenuhi janji baiat. Menurut Hudhur, hal-hal seperti ini sering kali terjadi pada mubayyi' baru yang harus selalu diperhatikan oleh para Ahmadi lama terutama bagi para Jemaat keturunan perlu merenungkannya.

Tuan Nasir, yang juga saudara dari Arab menulis bahwa hati beliau tergerak untuk mencari kebenaran sejak 4 tahun silam dan sudah banyak menyaksikan perdebatan tentang hal itu antara Ahlus Sunnah dan Syi'ah firqah 12 Imam. Menurutnya, dalil-dalil Ahlus Sunnah lebih kuat. Tiga bulan lalu beliau tanpa sengaja menonton MTA dan merasa tertarik dengan bahasan-bahasan yang disampaikan oleh tuan Hani Tahir. Beliau lalu menyadari penentangan terhadap Ahmadiyah benar-benar tidak punya dasar. Sumber mereka ialah buku-buku Ihsan Ilahi Zhahir dan lainnya.

Demikian pula, beliau memerhatikan dengan cemas kebiasaan para ulama dalam masyarakat beliau yang sering mencemooh pihak lain yang berbeda keyakinan. Orang-orang di tempat beliau biasa mengolok-olok orang Syiah dan merendahkan mereka. Beliau selalu mengingat dalam hati beliau, "Saya tidak akan memburuk-burukkan seseorang terkait kepercayaannya. *Toh*, ternyata orang tua kami dulunya juga Syiah atau Kristen. Bila saya berada diatas kebenaran, saya harus mendoakan orang lainnya. Bukan mencemooh mereka dan tidak memperlakukan mereka dengan sombong. Inilah sunnah para nabi." Beliau menulis, prinsipnya ia setuju dengan argumen dan kesaksian Hani Sahib dan minta kepada Hudhur untuk membimbing beliau apa yang harus beliau lakukan setelah baiat.

Dari Irak, tuan Gharib Muhammad menulis bahwa beliau telah menonton MTA sejak 3 tahun yang lalu sembari menelaahnya. Kemudian beliau istikharah dan melihat sebuah mimpi dimana beliau bersalaman dengan Nabi Suci saw di sebuah tenda diatas sebuah bukit. Kemudian diminta ke bukit yang lain dan bersalaman lagi dengan Rasulullah sa di tenda yang berbeda. Beliau kaget bagaimana mungkin ada 2 Nabi Suci saw. Beliau menuju tenda kedua dan melihat Rasulullah saw dalam bentuk yang pertama cuma sedikit lebih rendah. Akhirnya beliau yakin pada hatinya dan baiat. Suatu hal yang sangat disukainya bahwa orang-orang dari ras yang berbeda bergabung di Jemaat tanpa diskriminasi apapun.

Tuan Khalid menulis bahwa beliau diberitahu oleh temannya yang bukan Ahmadi bahwa orang-orang Ahmadi percaya pada kedatangan Imam Mahdi as di India dan beberapa keyakinan lainnya. Dia merasa tertarik akan hal ini dari awal. Ketika beliau nonton MTA beliau lebih yakin lagi.

Beliau ceritakan pada teman beliau bahwa beliau ingin baiat dan teman beliau malah mengatakan beliau sudah kehilangan akal sehatnya. Awalnya, beliau melihat foto Imam Mahdi as dan yakin akan kebenarannya. Menurut beliau, beliau sudah diperlihatkan kebenaran ini dan ingin baiat di tangan Hudhur.

Tuan Amir dari Gambia menulis bahwa dalam suatu program tabligh seorang teman bernama Alio Kamara sahib diperkenalkan. Diskusi dengan beliau diadakan yang berlangsung selama 2 minggu. Sadr sahib menganjurkan beliau untuk minta petunjuk Allah. Pada malam yang sama Kamara sahib melihat dalam mimpinya ada seorang suci dengan sorban di kepala mengatakan padanya, "Di sinilah tempat bimbingan itu." Kamara sahib mengatakan, orang suci itu adalah Imam Mahdi as, yang fotonya sudah beliau lihat. Akhirnya beliau disodorkan formulir baiat dan minta dibaca hati-hati. Beliau lihat dan tidak perlu lagi menunggu untuk mengisinya dan masuk ke Jemaat Ilahi ini.

Tuan Amir dari Pantai Gading menulis bahwa ada seorang yang selalu membuat Jimat, melihat dalam mimpinya dimana ada seorang suci yang mengatakan, "Saya adalah nabi Isa as (Yesus)" Ketika orang ini datang ke rumah misi dan melihat foto Imam Mahdi as tiba-tiba beliau

minta baiat karena beliau begitu tanda akan wajah itu yang merupakan wajah yang beliau lihat dalam mimpi dan sejak itu beliau berhenti praktek-praktek jimatnya.

Hudhur mengatakan banyak sekali kejadian seperti ini bagi orang yang berhati shaleh yang dibimbing langsung oleh Allah, foto atau ajaran-ajaran Hadhrat Masih Mau'ud as yang menimbulkan daya tarik. Menurut Hudhur, kemajuan Jemaat lebih pesat dari apa yang kita usahakan. Ini adalah misi Ilahi dan akan nyata kebenarannya.

Hadhrt Masih Mau'ud as mengatakan secara syariah ada 2 aspek penting sebagai perlindungan hak-hak Allah dan hak-hak sesama makhluk Allah. Hak Allah adalah untuk dicintai, dipatuhi dan dipuja dan percaya atas Keesaan-Nya serta tidak mempersekutukan-Nya. Hak-hak sesama makhluk Allah adalah tidak arogan, pengkhianatan dan pelanggaran kepercayaan atau kekejaman apapun. Tidak ada penekanan pada moral seseorang.

Hadhrt Masih Mau'ud as mengatakan bahwa hal ini seperti dua ungkapan sederhana saja namun sulit dalam pelaksanaannya. Hanya dengan karunia Allah semata seseorang bisa meraih kedua aspek ini. Sebagian orang ada yang cepat marah dan meracuni hati dan lidah mereka sehingga menjauh dari kesucian. Mereka senantiasa bermaksud memusuhi saudara-saudara mereka baik dalam hati maupun lidah mereka. Ada juga yang mengikuti nafsu mereka sehingga melanggar batas yang ditetapkan oleh Allah.

Hudhur mengatakan di sebagian Negara menonton film vulgar ataupun mendengarkan materi yang tidak senonoh dan kegiatan sia-sia lainnya adalah bukti kurangnya Taqwa. Para pemuda harus berhati-hati akan hal ini.

Hadhrt Masih Mau'ud as secara singkat menyatakan, seseorang belum mencapai iman yang sempurna sebelum kondisi moralnya benar-benar baik dan benar. Hadhrt Masih Mau'ud as menulis bahwa berdasarkan pengamatan beliau as kondisi moral masyarakat sangat rendah. Banyak orang-orang senantiasa berpikir untuk membuka keburukan seseorang. Mereka senantiasa mencari-cari kesalahan sekecil apapun. Jika suatu kesalahan dihubungkan dengan mereka, mereka akan sangat tersinggung. Kita harus senantiasa berbuat baik, berpikiran positif dan hal inilah yang akan membuat kita bersatu. Menurut Hadhrt Masih Mau'ud as banyak orang yang tidak peduli dan tidak mau berbagi pada saudara seiman mereka. Pada hal hadis sudah menyuruh kita harus berbuat baik pada tetangga sekalipun. Tetangga yang dimaksud bukan hanya seseorang yang tinggal di sekitar kita tetapi teman seiman juga tetangga kita walau mereka tinggal bermil-mil jaraknya.¹¹

Hadhrt Masih Mau'ud as mengatakan bahwa kedatangan beliau memiliki dua tujuan, yaitu untuk membangun Taqwa dan kemurnian yang benar bagi umat Islam dan mematahkan akidah salib bagi umat Kristen sehingga tidak akan ada tuhan-tuhan palsu dan hanya ada satu Allah yang disembah. Beliau menghimbau agar para lawan mengingatkannya bahwa jika dalam tugas Hadhrt Masih Mau'ud as ada kemunafikan di dalamnya maka hal ini akan menghancurkan ajaran beliau as sendiri. Beliau juga mempertanyakan, apakah pernah ada seorang pembohong yang sukses? Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an *إن الله لا يهدي من هو مسرف كذاب* 'InnAllaha laa yahdi man huwa musrifun kadzdaab' - "Sesungguhnya Allah tidak akan melindungi orang-orang pelampauai batas dan yang pembohong" (Al-Mu'min; 40 : 29) Hadhrt Masih Mau'ud as berkata jika misi beliau berlandaskan duniawi maka beliau as akan hancur namun jika tidak, pasti para malaikat akan melindunginya.¹²

Berikutnya Hudhur membacakan doa-doa Hadhrt Masih Mau'ud as dengan begitu khusus "Saya berdoa pada Allah semoga Allah melindungi Jemaat dan dunia bisa melihat jelas bahwa Nabi Suci saw adalah Nabi yang benar dan orang-orang senantiasa meningkatkan keimanan pada Allah.

¹¹ Malfuzhat, jilid 4, h. 214-215, edisi 2003, Rabwah

¹² Malfuzhat, jilid 4, h. 472-473, edisi 2003, Rabwah

Terlepas dari ada-tidaknya gempa bumi, semoga orang-orang tetap mengingat Allah dan beriman kepada-Nya.” (Malfuzhat, jilid 4, h. 261, edisi 2003, Rabwah)

Semoga kita bisa mengambil pelajaran dari bencana bencana alam yang terjadi dan Rasulullah saw serta para pengikutnya tetap bersemangat dan tetap menambah Ketauhidan (percaya pada Ke-Esaan Allah).